# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## Kesimpulan

* + - 1. Hasil skrining fitokimia serbuk simplisia dan ekstrak etanol daun senggani memngandung senyawa metabolit sekunder seperti alkaloid flavonoid saponin, tanin, steroid dan glikosida.
			2. Hasil penetapan kadar flavonoid total pada ekstrak etanol daun senggani $44,7805 \pm $ 0,176606439 mgQE/g; Pada farksi etil asetat sebesar 48,421$\pm $ 0 mgQE/g dan pada fraksi n-heksan sebasar $31,491 \pm $ 0,091844121 mgQE/g.
			3. Hasil aktivitas antioksidan dengan metode DPPH didapat nilai IC50 pada ekstrak etanol sebesar 12,51 $(μg/ml)$; pada fraksi etil asetat sebesar 9,42 $(μg/ml)$; pada fraksi n-heksan sebesar 40,45 $(μg/ml)$ dan pada baku vitamin C sebesar 4,32 $(μg/ml)$.

Hasil antioksidan dengan metode ABTS didapat nilai IC50 pada ekstrak etanol sebesar 8,21$(μg/ml)$; pada fraksi etil asetat sebesar 5,93$(μg/ml)$; pada fraksi n-heksan sebesar 23,35$(μg/ml)$ dan pada bau vitamin C sebesar 2,65$(μg/ml)$.

## Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti ekstrak daun senggani dan fraksi N-Heksan, fraksi etil asetat sebagai antioksidan dengan metode yang lain seperti FRAP dan CUPRAC serta memformulasikan daun senggani dalam bentuk sediaan kapsul antioksidan sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal bagi kesehatan